

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *CHROMEBOOK* DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

Hayyu Pratiwi^{1*}, Yessi Fitriani², Puspa Indah Utami³

Universitas PGRI Palembang¹²³

E-mail: hayyupratiwi47@guru.smp.belajar.id^{1*}, yessifitriani31@gmail.com²,
indah.upgrip@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis Laporan Hasil Observasi (LHO) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembak, Kabupaten Muara Enim melalui penggunaan media *Chromebook* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas VIII. Pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis, lembar observasi partisipasi siswa, dan angket motivasi. Strategi pembelajaran mencakup pembelajaran berbasis proyek, penggunaan Google Classroom, dan diskusi kelompok berbantuan *Chromebook*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan menulis LHO siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 61,4 (pra-siklus) menjadi 70,0 (siklus I) dan 81,6 (siklus II). Ketuntasan belajar meningkat dari 26% menjadi 95,65%. Partisipasi aktif siswa turut meningkat dari 26% menjadi 95,65%, mencerminkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan. Media *Chromebook* terbukti efektif melalui kemudahan revisi real-time, kolaborasi antarsiswa, dan umpan balik yang cepat. Penelitian ini dibatasi pada satu sekolah dengan jumlah subjek yang terbatas, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru bahasa Indonesia untuk mengintegrasikan teknologi *Chromebook* dalam pembelajaran menulis. Secara sosial, penggunaan media digital mendorong literasi teknologi siswa di daerah yang tengah berkembang. Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal dengan membuktikan efektivitas *Chromebook* sebagai media pembelajaran menulis LHO di sekolah menengah pertama di lingkungan rural Indonesia.

Kata Kunci: *Chromebook*; Menulis; Lembar Hasil Observasi; Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract

This study aims to improve the writing skills of Observation Reports (LHO) of eighth-grade students of SMP Negeri 2 Lembak, Muara Enim Regency through the use of Chromebook media in Indonesian language learning. The study used a Classroom Action Research (CAR) design with two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 23 eighth-grade students. Data collection was carried out through writing tests, student participation observation sheets, and motivation questionnaires. Learning strategies included project-based learning, the use of Google Classroom, and Chromebook-assisted group discussions. The results showed a significant increase in students' LHO writing skills. The average score increased from 61.4 (pre-cycle) to 70.0 (cycle I) and 81.6 (cycle II). Learning completeness increased from 26% to 95.65%. Student active participation also increased from 26% to 95.65%, reflecting a significant increase in learning motivation. Chromebooks have proven effective through their ease of real-time revision, collaboration between students, and rapid feedback. This study was limited to a single school with a limited number of subjects, so generalization of the findings should be done with caution. These findings provide practical implications for Indonesian language teachers integrating Chromebook technology into writing instruction. Socially, the use of digital media promotes students' technological literacy in developing regions. This study provides a original contribution by demonstrating the effectiveness of Chromebooks as a learning medium for LHO writing in junior high schools in rural Indonesia.

Keywords: Chromebooks; Writing; Observation Results Sheet; Classroom Action Research.

Submitted: 2026-02-12. **Revision:** 2026-04-19. **Accepted:** 2026-04-19. **Publish:** 2026-04-22.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan kompetensi esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penguasaan teks laporan hasil observasi (LHO) yang menuntut kecakapan berpikir kritis, sistematis, dan ilmiah. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis LHO menjadi salah satu capaian pembelajaran yang diprioritaskan karena relevansinya dengan pengembangan literasi akademik siswa. Namun, berbagai kajian dan data lapangan secara konsisten menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks ilmiah siswa SMP di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di sekolah-sekolah yang berlokasi di wilayah dengan keterbatasan sarana dan dukungan teknologi pembelajaran (Yulira et al., 2024). Kondisi ini mendorong kebutuhan mendesak akan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi digital

secara kontekstual dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Sejumlah penelitian dalam satu dekade terakhir telah mengkaji integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menulis di jenjang menengah. (Pratomo et al., 2025) membuktikan bahwa penggunaan media berbasis komputer secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa SMP dibandingkan metode konvensional, dengan selisih rerata skor sebesar 12,7 poin. Temuan serupa dikemukakan oleh (Fauziah & Lestari, 2023) yang menunjukkan bahwa platform *Google docs* memfasilitasi proses revisi kolaboratif dan umpan balik antarsiswa, sehingga kualitas tulisan meningkat secara terukur. Dalam konteks yang lebih luas, (Alifa et al., 2024) menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek digital mendorong keterlibatan aktif siswa dalam

proses menulis, khususnya pada aspek pengorganisasian gagasan dan penggunaan kosakata ilmiah. (Ellza et al., 2025) mempertegas bahwa penerapan Google Classroom dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara signifikan, ditandai dengan tingkat penyelesaian tugas yang lebih tinggi dibandingkan kelas konvensional.

Pada ranah pemanfaatan *Chromebook* secara spesifik, (Lazuardi & Rosyad, 2023; Putra et al., 2023) melaporkan bahwa integrasi *Chromebook* dengan ekosistem Google for Education dalam pembelajaran menulis teks eksposisi di SMP mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 64,3 menjadi 79,8 melalui dua siklus PTK. *Chromebook* secara efektif mendorong kolaborasi dan umpan balik cepat dalam proses menulis, meskipun ia mengidentifikasi bahwa kesiapan infrastruktur internet dan kompetensi digital guru menjadi faktor penentu keberhasilan implementasinya. Sejalan dengan itu, (Puspitasari et al., 2024) menemukan bahwa kemampuan guru dalam merancang tugas berbasis teknologi menentukan kedalaman keterlibatan siswa dalam proses belajar menulis. literasi digital siswa berkorelasi positif dengan kemampuan menulis teks ilmiah, sehingga pembelajaran yang memadukan penguatan literasi digital dengan latihan menulis menghasilkan peningkatan kompetensi yang lebih optimal dibandingkan pendekatan tunggal.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran menulis, terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang signifikan. Pertama, sebagian besar studi dilaksanakan di sekolah perkotaan dengan infrastruktur digital yang memadai,

sehingga temuan-temuannya belum dapat digeneralisasikan pada konteks sekolah di daerah terpencil atau semiterpencil yang menghadapi keterbatasan akses internet dan sumber daya teknologi (Alanur et al., 2026). Kedua, belum ada penelitian tindakan kelas yang secara khusus mengkaji efektivitas penggunaan *Chromebook* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks *LHO* sebagai genre teks ilmiah dengan struktur dan tuntutan kebahasaan yang khas di jenjang SMP. Ketiga, studi terdahulu umumnya berfokus pada hasil belajar kognitif tanpa mengkaji secara bersamaan perubahan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa sebagai variabel yang saling memengaruhi dalam proses penguasaan keterampilan menulis ilmiah. Bertolak dari kesenjangan tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah berupa bukti empiris pemanfaatan *Chromebook* dalam pembelajaran menulis *LHO* pada konteks sekolah dengan keterbatasan infrastruktur digital di wilayah Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis *LHO* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembak melalui penerapan media *Chromebook* berbasis *Google for Education*, sekaligus menganalisis perubahan partisipasi dan motivasi belajar siswa sepanjang proses pembelajaran berlangsung

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan model spiral Kemmis dan McTaggart (1988), yang terdiri atas empat tahap berulang: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Sugiyono, 2019). PTK dipilih

karena bersifat reflektif dan kolaboratif, memungkinkan guru dan peneliti secara sistematis mengidentifikasi masalah pembelajaran, merancang intervensi berbasis bukti, melaksanakan tindakan, dan mengevaluasi dampaknya secara berkelanjutan (Aviola, 2024; Putra et al., 2023). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tiga pertemuan tatap muka, diikuti sesi refleksi bersama antara guru dan peneliti sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya. Kolaborasi guru dan peneliti mencakup perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis *Chromebook*, pelaksanaan tindakan di kelas, serta pengamatan dan penilaian proses maupun hasil pembelajaran.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Sekolah ini dipilih secara purposif berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya kemampuan menulis LHO siswa kelas VIII disertai keterbatasan pemanfaatan *Chromebook* sebagai media pembelajaran. Penelitian berlangsung selama dua bulan, dari Agustus hingga September 2025, dengan durasi yang dirancang untuk memberi siswa waktu adaptasi yang memadai terhadap penggunaan *Chromebook* sekaligus memperlihatkan trajektori peningkatan kemampuan menulis secara terukur.

3. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembak tahun pelajaran 2024/2025. Subjek penelitian ditetapkan secara purposif, yaitu siswa kelas VIII.2 yang berjumlah 23 orang (12 laki-laki dan 11 perempuan). Pemilihan kelas ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas VIII.2 memiliki nilai rata-rata kemampuan menulis LHO terendah dibandingkan kelas lain, yakni 61,4 pada tahap pra-siklus, dengan hanya 26% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Kondisi ini menjadikan kelas VIII.2 sebagai prioritas intervensi yang paling relevan dan representatif untuk tujuan penelitian ini.

4. Prosedur Penelitian

Setiap siklus PTK dilaksanakan melalui empat tahap sebagai berikut.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, guru dan peneliti menyusun RPP berbasis *Chromebook*, menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) digital melalui Google Classroom, merancang rubrik penilaian menulis LHO, serta menetapkan instrumen observasi partisipasi dan motivasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan dilaksanakan sesuai RPP yang telah disusun. Siswa menulis LHO secara digital menggunakan *Google Docs*, berkolaborasi melalui fitur berbagi dokumen, dan menerima umpan balik langsung dari guru melalui fitur komentar daring. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) diterapkan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahap penulisan: observasi, pengumpulan data, penyusunan draf, revisi, dan finalisasi laporan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observer (peneliti) melakukan pengamatan terstruktur selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi. Data yang dikumpulkan mencakup partisipasi aktif siswa, penggunaan

Chromebook, dan kualitas interaksi kolaboratif antarsiswa.

siswa per siklus

d. Refleksi (*Reflecting*)

Guru dan peneliti mendiskusikan temuan dari tahap observasi dan hasil tes menulis siswa. Refleksi digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan tindakan pada siklus berjalan dan merancang perbaikan strategis untuk siklus berikutnya.

5. Teknik Pengumpulan dan Pengukuran Data

Data dikumpulkan melalui lima teknik yang saling melengkapi guna memperoleh gambaran yang komprehensif tentang proses dan hasil pembelajaran.

Tabel 1. Teknik Pengumpulan dan Pengukuran Data

Teknik	Instrumen	Data yang Diperoleh
Tes Kinerja Menulis	Rubrik penilaian LHO (5 aspek)	Nilai kemampuan menulis tiap siklus
Observasi	Lembar observasi partisipasi terstruktur	Tingkat keaktifan dan keterlibatan siswa
Wawancara	Panduan wawancara guru dan siswa	Persepsi, hambatan, dan pengalaman belajar
Dokumentasi	Foto, rekaman video, artefak tulisan siswa	Bukti proses dan perkembangan belajar
Angket Motivasi	Skala Likert (20 butir)	Tingkat motivasi belajar

Kemampuan menulis LHO diukur menggunakan rubrik analitik yang mencakup lima aspek penilaian: (1) kelengkapan struktur teks (pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat), (2) kepaduan dan kohesi antarparagraf, (3) penggunaan kosakata ilmiah, (4) ketepatan kalimat efektif, dan (5) kesesuaian ejaan dan tanda baca berdasarkan PUEBI. Setiap aspek dinilai pada skala 1–4, sehingga skor maksimal adalah 20, yang kemudian dikonversi ke skala 100.

6. Validasi Instrumen

Seluruh instrumen penelitian meliputi rubrik penilaian menulis, lembar observasi partisipasi, angket motivasi, dan panduan wawancara divalidasi melalui dua tahap. Tahap pertama adalah validasi ahli (*expert judgment*) oleh dua pakar: seorang ahli pendidikan Bahasa Indonesia dan seorang ahli teknologi pembelajaran, yang menilai relevansi, kelengkapan, dan keterbacaan instrumen. Tahap kedua adalah uji coba instrumen pada kelas yang tidak menjadi subjek penelitian untuk menguji konsistensi internal dan kejelasan redaksional. Revisi dilakukan berdasarkan masukan ahli dan hasil uji coba sebelum instrumen digunakan pada siklus I.

7. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai tes menulis dihitung rerata, persentase ketuntasan ($KKTP \geq 75$), dan persentase peningkatan antarsiklus. Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan model interaktif (Andini & Fadly,

2024) yang mencakup tiga alur kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber (guru, siswa, dan peneliti) dan triangulasi teknik (tes, observasi, dan wawancara)

8. Indikator Keberhasilan Tindakan

Tindakan dinyatakan berhasil apabila memenuhi seluruh kriteria berikut secara bersamaan:

1. Nilai rata-rata kemampuan menulis LHO siswa meningkat minimal 20% dari nilai pra-siklus.
2. Minimal 85% siswa mencapai KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu nilai 75.
3. Persentase siswa yang menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran meningkat secara konsisten antarpertemuan dalam satu siklus dan antarsiklus.
4. Skor rata-rata motivasi belajar siswa pada angket pascasiklus berada pada kategori tinggi (≥ 76 dari skala 100).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Siklus I

Penilaian kemampuan menulis laporan hasil observasi setelah penerapan media *Chromebook* pada Siklus I dilakukan terhadap 23 siswa dengan berpedoman pada empat aspek penilaian, yaitu (1) struktur laporan dengan bobot maksimum 20, (2) isi laporan dengan bobot maksimum 30, (3) bahasa dan gaya penulisan dengan bobot maksimum 20, serta (4) penyajian laporan dengan bobot maksimum 30, sehingga total skor maksimum adalah 100. Perolehan nilai selengkapnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi Siklus 2

Nam a Siswa	Aspe k 1 (20)	Asp ek 2 (30)	Asp ek 3 (20)	Asp ek 4 (30)	jum lah	Rat a- rat a	Ketera ngan
AL	14	21	14	22	71	71,0	Tuntas
AS	13	19	12	23	67	67,0	Belum Tuntas
AA	15	22	15	24	76	76,0	Tuntas
ATA	14	20	13	22	69	69,0	Belum Tuntas
AZR	15	23	14	25	77	77,0	Tuntas
BA	13	18	12	21	64	64,0	Belum Tuntas
EFF	16	25	15	27	83	83,0	Tuntas
EL	12	19	11	23	65	65,0	Belum Tuntas
FNS	14	20	14	22	70	70,0	Tuntas
FA	12	19	11	23	65	65,0	Belum Tuntas
IK	15	24	15	26	80	80,0	Tuntas
MA	11	17	10	20	58	58,0	Belum Tuntas
MSB	14	22	13	23	72	72,0	Tuntas
P	13	19	12	21	65	65,0	Belum Tuntas
PA	12	20	11	22	65	65,0	Belum Tuntas
R	15	24	14	25	78	78,0	Tuntas
RA	14	21	13	22	70	70,0	Tuntas
RW	12	19	11	21	63	63,0	Belum Tuntas

RAY	13	22	12	23	70	70,0	Tuntas
S	11	17	10	20	58	58,0	Belum Tuntas
SA	16	25	16	28	85	85,0	Tuntas
SMR	14	22	14	23	73	73,0	Tuntas
VM	12	18	11	21	62	62,0	Belum Tuntas

Berdasarkan Tabel 2, hasil penilaian pada Siklus I menunjukkan nilai tertinggi 85, nilai terendah 58, dan rata-rata kelas 70,0. Dari total 23 siswa, 12 siswa (52,17%) dinyatakan tuntas (nilai ≥ 70), sedangkan 11 siswa (47,83%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP = 70). Temuan utama pada siklus ini adalah belum tercapainya ketuntasan klasikal, meskipun terdapat peningkatan dibandingkan kondisi prasiklus.

B. Hasil Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, penilaian kembali dilakukan dengan instrumen dan aspek penilaian yang sama. Perolehan nilai selengkapnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi Siklus II

Nam a Siswa	Asp ek 1 (20)	Asp ek 2 (30)	Aspe k 3 (20)	Asp ek 4 (30)	Juml ah	Rat a- rat a	Ketera ngan
AL	17	25	17	26	85	85,0	Tuntas
AS	16	23	16	24	79	79,0	Tuntas
AA	18	27	18	27	90	90,0	Tuntas
ATA	15	22	15	24	76	76,0	Tuntas
AZR	17	25	18	26	86	86,0	Tuntas

BA	14	22	15	23	74	74,0	Tuntas
EFF	19	28	18	28	93	93,0	Tuntas
EL	16	24	16	25	81	81,0	Tuntas
FNS	17	25	17	26	85	85,0	Tuntas
FA	15	23	15	24	77	77,0	Tuntas
IK	19	28	19	29	95	95,0	Tuntas
MA	14	22	14	23	73	73,0	Tuntas
MSB	16	25	16	26	83	83,0	Tuntas
P	15	23	15	24	77	77,0	Tuntas
PA	17	26	17	27	87	87,0	Tuntas
R	18	27	18	28	91	91,0	Tuntas
RA	16	25	16	26	83	83,0	Tuntas
RW	14	22	14	24	74	74,0	Tuntas
RAY	17	25	17	26	85	85,0	Tuntas
S	13	21	13	22	69	69,0	Belum Tuntas
SA	19	28	19	29	95	95,0	Tuntas
SMR	18	27	18	28	91	91,0	Tuntas
VM	15	24	15	25	79	79,0	Tuntas

Berdasarkan Tabel 3, hasil penilaian pada Siklus II menunjukkan nilai tertinggi 95, nilai terendah 69, dan rata-rata kelas 81,6. Dari total 23 siswa, 22 siswa (95,65%) dinyatakan tuntas dan hanya 1 siswa (4,35%) yang belum mencapai KKTP. Ketuntasan klasikal telah terpenuhi, mengingat indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah $\geq 80\%$ siswa tuntas.

C. Rekapitulasi Hasil Antarsiklus

Perbandingan hasil belajar dari prasiklus hingga Siklus II disajikan secara ringkas pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Indikator	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Maksimum	—	85	95
Nilai Minimum	—	58	69
Rata-rata Kelas	61,4	70,0	81,6
Siswa Tuntas (≥ 70)	6 (26,08%)	12 (52,17%)	22 (95,65%)
Siswa Belum Tuntas	17 (73,92%)	11 (47,83%)	1 (4,35%)

Berdasarkan Tabel 4, terdapat peningkatan rata-rata nilai secara berturut-turut dari 61,4 (prasiklus), 70,0 (Siklus I), menjadi 81,6 (Siklus II). Persentase ketuntasan juga meningkat dari 26,08% menjadi 52,17%, dan kemudian mencapai 95,65%. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap siklus menghasilkan perbaikan yang konsisten dan signifikan.

PEMBAHASAN

A. Alasan Peningkatan Kemampuan Menulis (*Why*)

Peningkatan kemampuan menulis laporan hasil observasi yang terjadi pada setiap siklus tidak berlangsung secara kebetulan, melainkan dapat dijelaskan melalui kerangka teoretis yang relevan (Maizarra, 2024). Peningkatan pada Siklus I dari rata-rata 61,4 menjadi 70,0 terjadi karena *Chromebook* menyediakan akses langsung terhadap sumber informasi digital, fitur koreksi otomatis ejaan dan tata bahasa, serta format paragraf yang terstruktur di *Google Docs*. Hal ini sejalan dengan teori kognitif Vygotsky (1978) tentang

Zone of Proximal Development (ZPD), yang menyatakan bahwa siswa dapat mencapai kemampuan yang lebih tinggi ketika mendapat bantuan alat (*tool mediation*) yang tepat. *Chromebook* berfungsi sebagai mediasi teknologis yang menurunkan beban kognitif siswa dalam proses mekanis penulisan, sehingga perhatian siswa dapat dialihkan ke aspek substansif seperti penyusunan argumen dan pengorganisasian data.

Peningkatan yang lebih tajam pada Siklus II (rata-rata 81,6) dapat dijelaskan melalui *pendekatan scaffolding*. Pada Siklus II, guru menerapkan strategi bimbingan bertahap yang lebih intensif: memberikan contoh laporan digital, mendampingi revisi langsung melalui fitur komentar *Google Docs*, serta mendorong diskusi kolaboratif antarsiswa. Kondisi ini menciptakan *scaffolding* yang optimal, yaitu dukungan yang cukup untuk membantu siswa berkembang, namun secara bertahap dikurangi agar siswa mandiri. Selain itu, fitur kolaborasi real-time *Google docs* memungkinkan siswa mendapat umpan balik segera (*immediate feedback*), yang secara teoritis merupakan salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran efektif.

Dari sisi motivasi, peningkatan aktivitas dan keterlibatan siswa selama penggunaan *Chromebook* dapat dijelaskan melalui teori *Self-Determination Theory* yang menyebutkan bahwa motivasi intrinsik siswa akan meningkat ketika kegiatan pembelajaran memenuhi tiga kebutuhan dasar otonomi (kebebasan memilih sumber dan cara penulisan), kompetensi (merasa mampu menggunakan teknologi), dan keterkaitan (berkolaborasi dengan teman). Ketiga aspek ini terpenuhi dalam pembelajaran berbasis *Chromebook*, sehingga berdampak

pada peningkatan kualitas hasil karya tulis siswa (Hidayah & Hamonangan, 2024).

B. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu (*What Else*)

Temuan penelitian ini secara umum mendukung hasil-hasil penelitian terdahulu, namun juga terdapat beberapa perbedaan yang perlu dicermati. (Setyonegoro, 2020) melaporkan peningkatan kemampuan menulis siswa sebesar 35% setelah menggunakan *Chromebook* dan *Google docs* dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini menghasilkan peningkatan rata-rata nilai sebesar sekitar 33% dari prasiklus ke Siklus II (dari 61,4 menjadi 81,6), sehingga temuan keduanya berada dalam rentang yang sebanding. Perbedaannya terletak pada konteks (Saragih et al., 2025) meneliti penulisan esai argumentatif pada jenjang SMA, sedangkan penelitian ini berfokus pada laporan hasil observasi di SMP, yang menuntut kecakapan berbeda dalam hal objektivitas data dan pengorganisasian temuan.

Chromebook memperkuat literasi digital dan kemampuan kolaborasi siswa melalui fitur kerja kelompok. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana kolaborasi digital melalui *Google docs* terbukti membantu siswa memperbaiki laporan melalui diskusi dan koreksi sejawat (Mardiyah et al., 2023). Namun, lebih menekankan aspek literasi digital secara umum, sementara penelitian ini secara spesifik menunjukkan dampaknya terhadap kemampuan menulis genre laporan ilmiah, yang merupakan kontribusi lebih spesifik dalam peta keilmuan.

penggunaan *Google docs* kolaboratif meningkatkan kualitas tulisan melalui revisi dan refleksi berbasis digital. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan tersebut, khususnya pada Siklus II ketika penerapan umpan balik

langsung secara digital memberikan dampak paling signifikan. Akan tetapi, terdapat nuansa berbeda (Nesya et al., 2024) menemukan efek terbesar pada tahap revisi akhir, sedangkan penelitian ini menemukan bahwa peningkatan terbesar terjadi justru sejak tahap penyusunan kerangka (outlining) yang difasilitasi oleh template digital *Chromebook*.

Peningkatan motivasi dan partisipasi siswa hingga 40% melalui penggunaan teknologi digital. Penelitian ini mendukung temuan tersebut secara kualitatif, di mana siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, fokus, dan kepercayaan diri yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II (Purwanti et al., 2023). Perbedaan penting antara kedua penelitian ini adalah instrumen pengukuran (Hagashita et al., 2015) menggunakan skala motivasi terstandar, sedangkan penelitian ini mengukur motivasi secara observasional melalui lembar aktivitas belajar. Hal ini membuka peluang untuk penelitian lanjutan yang mengintegrasikan pengukuran motivasi dan hasil belajar secara lebih komprehensif (Sumarsih, 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mempertegas posisi media *Chromebook* sebagai alat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan ilmiah. Kebaruan penelitian ini terletak pada bukti empiris dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, yang masih relatif terbatas dalam literatur, sekaligus menunjukkan bahwa efektivitas *Chromebook* tidak sekadar bersifat umum, melainkan secara spesifik berkaitan dengan genre teks laporan hasil observasi yang membutuhkan ketelitian data dan sistematika penulisan yang terstruktur.

KESIMPULAN

Penggunaan media *Chromebook* terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembak secara signifikan dan terukur. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai kelas dari 61,4 pada prasiklus menjadi 70,0 pada Siklus I, dan mencapai 81,6 pada Siklus II, disertai peningkatan ketuntasan klasikal dari 26,08% menjadi 95,65%. Selain peningkatan hasil belajar, partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa turut meningkat secara konsisten sepanjang proses pembelajaran, yang tercermin dari meningkatnya kemandirian, kolaborasi, dan kepercayaan diri siswa dalam menyusun laporan secara digital. Temuan ini menegaskan bahwa *Chromebook* tidak hanya berperan sebagai alat tulis digital, tetapi juga sebagai mediasi teknologis yang mendukung proses berpikir, kolaborasi, dan umpan balik dalam pembelajaran menulis genre ilmiah. Kontribusi orisinal penelitian ini terletak pada bukti empiris bahwa efektivitas *Chromebook* dapat dicapai di sekolah dengan keterbatasan infrastruktur digital di wilayah rural Indonesia, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi guru bahasa Indonesia untuk mengintegrasikan teknologi berbasis *Google for Education* secara lebih terencana dalam pembelajaran menulis teks ilmiah di jenjang menengah pertama.

DAFTAR PUSTAKA

Alanur, S. N., Amus, S., & Makmur, W. (2026). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 7(1), 119–130.
<https://doi.org/10.52060/39z46598>

- Alifa, Z. I., Sufyadi, S., & Utama, A. H. (2024). Pemanfaatan *Chromebook* sebagai Penunjang Pembelajaran bagi Siswa di SMPN 1 Banjarmasin. *EDUTECH*, 23(2), 116–127.
<https://doi.org/10.17509/e.v23i2.69560>
- Andini, A., & Fadly, A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII. 2 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek. *SEMNASFIP*.
- Aviola, N. (2024). Pemanfaatan Media *Cromebook* Dalam Mengakses Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII SMP Negeri 7 Bukittinggi. *Jurnal Jendela Matematika*, 2(02), 129–134.
<https://doi.org/10.57008/jjm.v2i02.664>
- Fauziah, A., & Lestari, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Teks Drama Kelas VIII SMP Negeri 1 Berbek Tahun 2022/2023: Improving Writing Skills Using the Project-Based Learning Method in the Teaching of Drama Texts for Grade VIII Students at SMP Negeri 1 Berbek in the Academic Year 2022/2023. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 7(1), 1–7.
<https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i1.20007>
- Hagashita, N., Martha, I. N., & Wisudariani, N. M. R. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Jurisprudensial Berbasis Wisata Lapangan Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Singaraja. *E-Journal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–11.
- Hidayah, Y., & Hamonangan, R. P. (2024). Kesadaran Digital Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 12–23.
<https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1810>

- Lazuardi, A., & Rosyad, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Pendekatan Collaborative Learning Menggunakan Padlet:(Systematic Literature Review). *Edumulya: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 25–37. <https://doi.org/10.59166/edumulya.v1i2.119>
- Maizarra, D. (2024). *Penerapan Model Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks Laporan Hasil Observasi di kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Mardiyah, S., Wardiah, D., & Fitriani, Y. (2023). Pemanfaatan Media Chromebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas IX A SMP Negeri 4 Simpangkatis. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8(1), 89–96. <https://doi.org/10.32923/sci.v8i1.4016>
- Nesya, J., Kresnadi, H., & Pranata, R. (2024). Pemanfaatan Fitur Chromebook Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 10893–10901. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12342>
- Pratomo, B., Kusnadi, E. W., & Siswanto, W. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Peserta Didik Kelas VIII-6 di SMPN 23 Kota Malang melalui Pendekatan Gamifikasi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(1), 673–685.
- Purwanti, I., Indira, I., Sulistyowati, R., Isfadia, H., & Santoso, S. (2023). Pengenalan dasar Chromebook sebagai digitalisasi pembelajaran. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.58906/abadi.v2i1.87>
- Puspitasari, A. P., Samsiyah, N., & Pradana, L. N. (2024). Pemanfaatan Media Chromebook Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 1061–1067.
- Putra, Y. I., Kusmana, A., & Fitrah, Y. (2023). Falsifikasi sebagai pedoman Memahami Informasi di Media Sosial secara Objektif. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(2), 289–295. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i2.1515>
- Saragih, Y. M. V., Ali, A., & Evita, E. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek di Kelas IX-10 SMP Negeri 8 Medan. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 5(1), 16–22.
- Setyonegoro, A. (2020). Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII SMP Kota Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode PENELITIAN PENDIDIKAN*.
- Sumarsih, E. (2023). UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENULIS KARYA ILMIAH MELALUI KEGIATAN IN HOUSE TRAINING PADA GURU DI SD NEGERI RINGINPUTIH 2. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 69–81. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1322>
- Yulira, B. S. S., Syam, C., & Seli, S. (2024). KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VII DI SMP ASSALAM PONTIANAK BARAT. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 13(6), 1151–1159.